

**ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI  
MODAL KERJA PADA UMKM MEBEL ALMA KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**HILASINTHA BALOK**

**NIM: 2016110075**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**

**MALANG**

**2020**

## RINGKASAN

Perusahaan yang sangat maju tidak terlepas dengan pemberian kredit kepada konsumen agar penjualan pada perusahaan tersebut selalu meningkat. Secara harafiah terjadinya piutang karena adanya transaksi secara kredit pada suatu perusahaan. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan pada hasil perhitungan tentang perputaran piutang untuk meningkatkan efisiensi modal kerja pada UMKM Mebel Alma hasil perhitungan dengan menggunakan rasio piutang dimana piutang sebelumnya ditambah piutang baru dibagi modal sehingga dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 UMKM Mebel Alma memiliki rasio piutang usaha sebesar 0,093, dan rasio piutang karyawan sebesar 0,014 hal ini sangatlah penting untuk mempertahankan *net credit sales* atau kredit bersih dalam kurun waktu tertentu, terikatnya jumlah pengumpulan piutang yang dihitung piutang sebelumnya ditambah piutang baru dengan modalnya. sehingga dapat dikatakan bahwa UMKM Mebel Alma Kota Malang pada tahun 2019 dikatakan efektif.

***Kata Kunci : Perputaran Piutang, Efisiensi Modal Kerja***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia usaha di era sekarang ini, sangat berkembang pesat yang berdampak positif pada perekonomian negara. Secara luas adapun tujuan utama perusahaan yakni mendapatkan keuntungan dari apa yang di pasarkan kepada konsumen atau pengguna, dan selalu menjaga rantai perekonomian dalam kesinambungan dunia perusahaan. Agar bisa mempertahankan kemajuan perusahaan dan tidak gampang tersingkir dari dunia persaingan dari berbagai perusahaan yang ada dan dapat dipercaya oleh pasar dan konsumen. Keberhasilan suatu perusahaan dalam kemajuan bisnis dapat di lihat melalui manajemen keuangan yang baik dan benar, yang paling utama yakni modal awal dapat digunakan dengan fungsi yang masuk akal dan tidak menyimpang.

Perusahaan yang sangat maju tidak terlepas dengan pemberian kredit kepada konsumen agar penjualan pada perusahaan tersebut selalu meningkat. Secara harafiah terjadinya piutang karena adanya transaksi secara kredit pada suatu perusahaan. Dalam melakukan pengelolaan yang berkaitan dengan piutang harus memiliki perencanaan yang akurat, yang berawal dari penjualan secara kredit yang mengakibatkan adanya piutang sampai tercatat pada akun kas. Adapun dalam suatu perusahaan melakukan investasi yang jumlahnya sangat besar mengakibatkan lambatnya perputaran modal kerja, sehingga kecil kemungkinan volume penjualan meningkat. Oleh karena itu, yang menjadi hambatan pada suatu perusahaan agar bisa mendapatkan keuntungan seperti apa yang di rencanakan.

Piutang semakin meningkat dalam perusahaan maka resiko yang terjadi yang berkaitan dengan piutang juga semakin meningkat. Banyak perusahaan yang bangkrut akibat

besarnya piutang tertagih. Pada dasarnya sebelum pihak perusahaan memberikan kredit, bagian perusahaan harus melakukan pemeriksaan pada debitur. Berbagai cara dilakukan agar dapat menekan angka kerugian dalam perusahaan yang memberi kredit. Langkah-langkahnya yakni perusahaan menerapkan berbagai kebijakan pemberian kredit kepada debitur, dari cara tersebut perusahaan bisa mengetahui yang pantas memberi kredit atau tidak layak.

Keterbatasan modal kerja menjadi salah satu penyebab kegiatan usaha mengalami hambatan, begitu juga modal kerja yang berlebihan akan mengakibatkan tidak efektif perputaran modal dan kemungkinan angat kecil adanya keuntungan atau laba. Agar tidak terjadi penumpukan modal atau modal kerja yang sangat rendah pihak perusahaan harus membuat kebijakan untuk menjaga keseimbangan modal kerja yang ada dalam perusahaan sangat penting. Pengelolaan modal kerja sangat berarti dalam perusahaan karena sangat bermanfaat dalam kurun waktu jangka panjang atau jangka pendek. Perusahaan harus memiliki modal kerja untuk jangka pendek agar bisa mengatur pengeluaran gaji, bahan baku, dan bunga pinjaman bank. Jangka panjang apabila perusahaan mengalami kekurangan modal untuk memperluas penjualan atau mendukung produk baru.

Pada bidang industri mebel adalah salah satu industri yang sangat berkembang pesat di negara Indonesia. Meningkatnya industri mebel karena manusia punya keinginan seni yang berbeda-beda yang tidak akan puas dengan keinginan. Maka dari itu industri mebel terus meningkat setiap tahunnya dengan berbagai macam interior yang sangat menarik bagi konsumen. Banyak produsen bersaing sehat untuk pasarkan produk dengan berbagai macam prodik yang sangat menarik. Dalam bidang ekonomi setiap negara harus tahu potensi yang bisa mendorong perekonomian bangsanya bersumber dari mana saja dan produk-produk lokal yang mau dipasarkan ke mana.

UMKM Mebel Alma merupakan sebuah UMKM menengah bergerak dibidang industry khususnya industri mebel, UMKM ini berada di Jl.MT Haryono no. 197 A Lowokwaru Kota Malang.Dari penjelasan diatas penulis menarik kesimpulan penelitian dengan judul “**Analisis Perputaran Piutang Untuk Meningkatkan Efisiensi Modal Kerja Pada UMKM Mebel Alma Kota Malang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

uraian yang dijelaskan diatas maka penulis dapat membuat rumusan masalah yang akan dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan penelitian guna memahami serta mengetahui analisis pengendalian piutang untuk meningkatkan efisiensi modal kerja. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana perputaran piutang untuk meningkatkan efisiensi modal kerja di UMKM Mebel Alma.”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya tujuan penelitian adalah menjawab masalah yang muncul. Berdasarkan rumusan masalah dapat dihubungkan dengan tujuan penelitian yaitu: Untuk mengetahui perputaran piutang untuk meningkatkan efisiensi modal kerja di UMKM Mebel Alma.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini antara lain:

### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama bangku kuliah dan mengembangkan cara berpikir dalam menghadapi berbagai macam permasalahan yang terjadi dilapangan.

## 2. Bagi Perusahaan

sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan efisiensi modal kerja pada UMKM Mebel Alma.

## 3. Bagi Universitas

Dapat menambah referensi kepustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi, khususnya fakultas Ekonomi. Dapat menjadi panduan bagi mahasiswa yang sedang menyusun karya tulis maupun tugas akhir skripsi.

## 4. Bagi Pihak Lain

Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dengan judul yang sama, referensi dan informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya serta bahan ajar bagi para pendidik. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dapat memacu penelitian yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perancangan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Ali, Muhammad. (2010). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: PustakaCendekia Utama.
- Arikunto, S. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiarto, E., dan Anggraeni, D. (2002). *Pengantar Epidemiologi*. Edisi II. Jakarta: EGC. Halaman 129.
- Djarwanto. 2011. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Dwi Martani, dkk. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. “*Analisis Kinerja Keuangan*” , Bandung: Alfabeta.
- Farah Margaretha. 2017. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- FerdinanGiri, Efraim. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*, Edisi 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi. 2010. *Manajemen Keuangan*. Cetakan kelima. Yogyakarta : BPFE.
- Hariandja, Marihot T.E, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Hery, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta : Center For Academic Publishing Service.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*, Buku Satu. Jakarta: SalembaEmpat.
- Irawati, Susan. 2015. *Manajemenkeuangan*, Pustaka Bandung.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Media Grafika.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keown. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyarso dan wanarni. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Media Pressindo.

- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan :Teori, Konsep & Aplikasi*. Jakarta :Ekonisia.
- Syamsuddin, Lukman. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tambunan, Tulus, 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: isuisupenting*, LP3ES, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro Kecil dan Menengah* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4866).
- Warren D. Carl, dkk. 2013. *PengantarAkuntansi*, Buku I. Jakarta: Salemba Empat.